

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016**



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm

Head Office :

Jl. Kepu Barat No 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Telp : 021-4247872, 4264971, Fax : 021-4240080

Website : www.kapjerry-arhj.com

E-Mail : kap_arhj@yahoo.co.id

Branch Office :

Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
DAFTAR ISI**

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i
NERACA	1
LAPORAN AKTIVITAS	2
LAPORAN ARUS KAS	3
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	4 - 11
LAMPIRAN	
DAFTAR ASET TETAP DAN BIAYA PENYUSUTAN	1

**SURAT PERNYATAAN KETUA
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

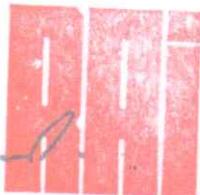
1. Nama : Waskito
Alamat kantor : Gedung Nyi Ageng Serang LT XI
Jl.HR Rasuna Said Kavling 22 C Karet Kuningan,
Jakarta Selatan.
Alamat rumah
sesuai KTP : Jl.Sukabumi No.A2/30, RT.008/RW.014, Jati Rasa,
Jati Asri, Bekasi.
Jabatan : Ketua

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia.
2. Laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia tidak mengandung informasi atau material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Ketua



Ketua

Jakarta, 17 Maret 2017



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
Website : www.kapjerry-arhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No : 56/ARHJ-RD/ACN-PRAI/GA/03.17

Kepada Pengurus dan Pengawas
PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA** terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2016 serta laporan aktivitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Perusahaan belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang "Kewajiban Imbalan Kerja".



ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007
Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm



Pusat : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080
Website : www.kapjerry-arhj.com, E-mail : kap_arhj@yahoo.co.id
Cabang : Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca **PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA** tanggal 31 Desember 2016 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY



DR. Achmad R K., Ak., MM., CPA., CA
NRAP AP.0102

Jakarta, 14 Maret 2017

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
NERACA**

PER 31 DESEMBER 2016

(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2016
ASET		
ASET		
Kas & setara kas	3b, 4	2.435.431.758
Piutang usaha	3c, 5	361.949.916
Piutang karyawan	3c, 6	16.882.000
Piutang lain-lain	3c, 7	1.223.890.350
Piutang pihak ketiga	3c, 8	107.768.000
Uang muka pajak	3f, 9	92.047.500
Jumlah Aset Lancar		4.237.969.524
ASET TIDAK LANCAR		
Aset - bersih	3d, 10	134.878.606
Jumlah Aset Tidak Lancar		134.878.606
Jumlah Aset		4.372.848.130
KEWAJIBAN DAN ASET BERSIH		
KEWAJIBAN		
Utang pajak	3f, 11	116.226.000
Biaya ymh dibayar	12	151.415.740
Utang pihak ketiga	13	2.088.309.225
Utang lain-lain	14	77.140.000
Jumlah Kewajiban		2.433.090.965
ASET BERSIH		
Modal	15	50.000.000
Surplus / (Depisit) awal tahun		-
Surplus / (Depisit) akhir tahun		1.889.757.165
Jumlah Aset Bersih		1.939.757.165
Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih		4.372.848.130

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	Catatan	2016
Pendapatan	3e, 16	4.777.065.000
Beban usaha	3e, 17	2.897.756.249
Surplus / (Defisit)		<u>1.879.308.751</u>
Pendapatan (beban) lain-lain		
Pendapatan Lain-lain		13.854.100
Beban Lain-lain		(3.405.686)
Total Pendapatan & (Beban) Lain-lain		<u>10.448.414</u>
Surplus / (Defisit) Bersih		<u><u>1.889.757.165</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Surplus / (Defisit) Bersih	1.889.757.165
Penyesuaian :	
Penyusutan aset tetap	41.096.020
(Kenaikan) / Penurunan	
Perubahan - perubahan modal	
Piutang usaha	(361.949.916)
Piutang karyawan	(16.882.000)
Piutang lain-lain	(1.223.890.350)
Piutang pihak ketiga	(107.768.000)
Uang muka pajak	(92.047.500)
Utang pajak	(116.226.000)
Biaya ymh dibayar	151.415.740
Utang pihak ketiga	2.088.309.225
Utang lain-lain	77.140.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.328.954.384
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-
Kenaikan / (Penurunan) kas dan setara kas	2.328.954.384
Kas dan setara kas awal tahun	106.477.374
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.435.431.758

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
Surplus / (Defisit) Bersih	1.889.757.165
Penyesuaian :	
Penyusutan aset tetap	41.096.020
(Kenaikan) / Penurunan	
Perubahan - perubahan modal	
Piutang usaha	(361.949.916)
Piutang karyawan	(16.882.000)
Piutang lain-lain	(1.223.890.350)
Piutang pihak ketiga	(107.768.000)
Uang muka pajak	(92.047.500)
Utang pajak	(116.226.000)
Biaya ymh dibayar	151.415.740
Utang pihak ketiga	2.088.309.225
Utang lain-lain	77.140.000
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	2.328.954.384
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
-	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	-
Kenaikan / (Penurunan) kas dan setara kas	2.328.954.384
Kas dan setara kas awal tahun	106.477.374
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.435.431.758

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

1. UMUM

Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia didirikan berdasarkan akta notaris Iksan, SH, di Bekasi no. 05 tanggal 14 September 2015. akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-0004718.AH.01.07.Tahun 2015 tanggal 15 September 2015.

Maksud dan Tujuan

Maksud dibentuknya Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia adalah dibidang sosial. Tujuan dibentuknya Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia adalah untuk memperjuangkan hak-hak dan perlindungan hukum bagi para anggota dan atau ahli warisnya sesuai dengan undang-undang Hak Cipta Republik Indonesia dengan peraturan-peraturan lainnya yang berlaku baik didalam maupun diluar negeri, melakukan penarikan Royalti kepada seluruh pengguna lagu dangdut baik di dalam maupun luar negeri.

Tempat Kedudukan

Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia berkedudukan di :

Gedung Nyi Ageng Serang Lt. IX
Jl. HR. Rasuna Said Kav. 22C
Kel. Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan

Susunan Pengurus

Berdasarkan akta notaris Iksan, SH, di Bekasi no. 05 tanggal 14 September 2015, maka susunan pengurus adalah sebagai berikut :

Ketua	: Waskito
Sekretaris	: Ismail
Bendahara	: Dani Rokhimat
Pengawas	: H. Rhoma Irama

2 REKOMENDASI DAN PERIJINAN

Rekomendasi dan perijinan yang telah dimiliki Perkumpulan Royalti Anugrah Indonesia, adalah sebagai berikut :

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor. 73.990.761.6-011.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setiabudi Satu.

Izin Operasional Lembaga Manajemen Kolektif Pencipta Nomor : HKI.2-OT.03.01-08 yang dikeluarkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Dirjen Kekayaan Intelektual pada tanggal 28 Oktober 2015.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan dibawah ini :

a. Penyajian laporan keuangan

Asosiasi telah menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tahun 2016 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2016 sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya"

c. Piutang

Piutang disajikan dalam jumlah bruto dan perhimpunan tidak mengadakan penyisihan untuk kemungkinan adanya piutang yang tidak tertagih karena bila terdapat piutang tidak tertagih langsung dihapuskan dan dibebankan ke perkiraan saldo dana pada periode terjadinya.

d. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Tarif penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

<u>Jenis Aset</u>	<u>Prosentase Penyusutan</u>
Inventaris kantor	25%
Kendaraan	12,5%

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

3 KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

d. Aset tetap (*lanjutan*)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui sebagai berikut :

i. Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui dalam periode akuntansi ketika jasa diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proporsi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

f. Perpajakan

Perkumpulan mengakui liabilitas atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perhimpunan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perhimpunan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

g. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perkumpulan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Contoh-contoh berikut adalah transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- i. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- ii. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut di bawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- iii. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak yang berelasi dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2016, dengan perincian sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Kas	
Kas	10.324.335
	<u>10.324.335</u>
Bank	
Mandiri a/c 1020002902903	2.349.707.562
BNI a/c 419366314	75.399.861
	<u>2.425.107.423</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>2.435.431.758</u></u>

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha kepada Lembaga Management Kolektif Nasional. Saldo per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 361.949.916

6. PIUTANG KARYAWAN

Akun ini merupakan saldo piutang karyawan. Saldo per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 16.882.000

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo piutang lain-lain. Saldo per 31 Desember 2016 terdiri dari :

	<u>2016</u>
Piutang Un Claim	254.791.350
Perkumpulan Anugrah Royalti Dangdut Indonesia	969.099.000
Jumlah piutang lain-lain	<u><u>1.223.890.350</u></u>

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

h. Imbalan Pasca Kerja

Perkumpulan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU Ketenagakerjaan No.13/2003 adalah program imbalan pasti.

PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)

8. PIUTANG PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang pihak ketiga. Saldo per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 107.768.000

9. UANG MUKA PAJAK

Akun ini merupakan saldo uang muka pajak. Saldo per 31 Desember 2016 terdiri dari :

	<u>2016</u>
PPN	92.047.500
Jumlah uang muka pajak	<u>92.047.500</u>

10. ASET TETAP

2016	<u>01 Jan 2016</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>31 Des 2016</u>
<i>Nilai Perolehan</i>				
Inventaris	63.325.000	-	-	63.325.000
Kendaraan	202.118.160	-	-	202.118.160
	<u>265.443.160</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>265.443.160</u>
<i>Akumulasi Penyusutan</i>				
Inventaris	19.990.417	15.831.250	-	35.821.667
Kendaraan	69.478.118	25.264.770	-	94.742.888
	<u>89.468.534</u>	<u>41.096.020</u>	<u>-</u>	<u>130.564.554</u>
Nilai buku	<u>175.974.626</u>		<u>-</u>	<u>134.878.606</u>

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

11. UTANG PAJAK

Akun ini merupakan saldo utang pajak. Saldo per 31 Desember 2016 terdiri dari :

	<u>2016</u>
PPN	108.357.000
PPh Final	7.869.000
Jumlah utang pajak	<u>116.226.000</u>

12. BIAYA YMH DIBAYAR

Akun ini merupakan saldo biaya ymh dibayar. Saldo per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 151.415.740

13. UTANG PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo utang pihak ketiga yaitu bp. Waskito. Saldo per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 2.088.309.225

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan saldo utang lain-lain. Saldo per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 77.140.000

15. ASET BERSIH

Akun ini merupakan saldo aset bersih per 31 Desember 2016 , terdiri dari :

	<u>2016</u>
Modal	50.000.000
Surplus / (Depisit) Awal Tahun	-
Surplus / (Defisit) Tahun Berjalan	1.889.757.165
Jumlah aset bersih	<u>1.939.757.165</u>

**PERKUMPULAN ROYALTI ANUGRAH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016
(DINYATAKAN DALAM RUPIAH)**

16. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan jasa per 31 Desember 2016 , terdiri dari :

	<u>2016</u>
Pendapatan Jasa Royalti	4.777.065.000
Jumlah pendapatan	<u>4.777.065.000</u>

17. BEBAN AKTIVITAS

Terdiri dari :

	<u>2016</u>
Biaya Gaji	647.375.000
Biaya THR	39.500.000
Biaya PPh Psl 21	10.013.018
Biaya ATK	2.894.500
Biaya Barang Cetak	13.681.650
Biaya Fotocopy & Cetak	2.747.250
Biaya Transpot, Tol, Parkir	26.776.011
Biaya Komunikasi	12.000.000
Biaya Perjalanan Dinas	10.153.319
Biaya Materai	842.000
Biaya Pemeliharaan Dan Perbaikan	10.794.569
Biaya Sumbangan	10.850.000
Biaya Kebersihan	1.700.000
Biaya Konsumsi	13.263.120
Biaya Fee Representatif	30.010.550
Biaya Royalti	790.000.000
Biaya Pulsa	4.165.000
Biaya Pengiriman Dokumen	4.452.900
Biaya Pantry	4.051.300
Biaya Operasi Lainnya	530.392.442
Biaya Perijinan	3.850.000
Biaya Lmkm	208.392.750
Biaya Pajak	441.254.850
Biaya Sewa	37.500.000
Biaya Penyusutan	41.096.020
Jumlah beban aktivitas	<u>2.897.756.249</u>

